

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 002/Kpts/SR.120/D.2.7/1/2014

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS
JMHL 162

Asal	: pemuliaan dalam negeri
Silsilah	: pemurnian dari JM 03 x JM 05
Golongan varietas	: bersari bebas
Tinggi tanaman	: 220 – 244 cm
Bentuk penampang batang	: oval
Diameter batang	: 2,1 – 2,5 cm
Warna batang	: hijau
Warna daun	: hijau tua
Bentuk daun	: pita
Ukuran daun	: panjang 97,5 – 106,5 cm, lebar 8,7 – 12,0 cm
Bentuk malai (tassel)	: terbuka lebar
Warna malai (anther)	: putih
Warna rambut	: putih
Umur mulai berbunga	: 53 – 54 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 75 – 76 hari setelah tanam
Bentuk tongkol	: silindris
Ukuran tongkol	: panjang 19 – 21 cm, diameter 4,2 – 4,6 cm
Warna tongkol	: orange
Bentuk biji	: <i>dental</i>
Warna biji	: orange
Baris biji	: rapat
Rasa biji	: manis
Kadar gula	: 11,0 – 12,5 °brix
Jumlah baris biji	: 14 – 16 baris
Berat 1.000 biji	: 145 – 150 g
Berat per tongkol	: 305 – 312 g
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 tongkol
Berat tongkol per tanaman	: 305 – 312 g
Daya simpan tongkol pada suhu 26 – 28 °C	: 3 – 4 hari setelah panen
Hasil tongkol per hektar	: 7,70 – 7,92 ton
Populasi per hektar	: 48.000 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 10,0 – 10,5 kg
Penciri utama	: malai bunga jantan padat dan rapat
Keunggulan varietas	: tanaman pendek dengan tinggi tanaman 220 – 244 cm, tongkol terisi penuh biji (panjang tongkol kosong 0,2 – 0,4 cm), tingkat kemanisan tinggi yaitu 11,0 – 12,5 °brix
Wilayah adaptasi	: beradaptasi dengan baik pada dataran rendah di Kabupaten Sleman dengan ketinggian 265 m dpl pada musim hujan
Pemohon	: Sumanah
Pemulia	: Sumanah
Peneliti	: Muhrisun, Vici Herawati

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd

HASANUDDIN IBRAHIM